

Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Kota Jambi

Riska Fitriani¹, Yetri Erna²

¹Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

²SMAN 4 Kota Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 28, 2022

Revised Mei 19, 2022

Accepted Jul 2, 2022

Keywords:

Hasil Belajar
Minat Belajar
Siswa

ABSTRAK

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 kota Jambi.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif jenis korelasional. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat belajar fisika sedangkan hasil belajar adalah variabel terikatnya. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 3 SMA Negeri 4 kota Jambi. Teknik sampling yang digunakan non probability sampling yaitu sampel dengan taraf kepercayaan 90% dengan ukuran sampel 60 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan tes soal. Teknis analisa data uji prasyarat yang dilakukan diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dengan bantuan software SPSS 21

Temuan utama: Hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan software SPSS 21 pada taraf nyata 95% $\alpha = 0,05$ $n = 60$ diperoleh nilai korelasi pearson 1 artinya ada korelasi antara minat dan hasil belajar maka H_0 ditolak hal ini dapat diartikan bahwa H_1 diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan hasil belajar fisika siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 3 di SMA Negeri 4 Kota Jambi.

Keterbaruan penelitian: Penelitian ini memperkuat adanya hubungan minat belajar dengan hasil belajar fisika SMA.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Riska Fitriani,
Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: riskafitri@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang diperlihatkan dengan adanya perubahan tingkah laku dimana keadaan seseorang berbeda dari sebelum melakukan proses belajar hingga setelah melakukan proses belajar. Menurut [1] Fisika merupakan salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang gejala alam dan semua interaksi yang mengikuti fenomena tersebut. Pada hakikatnya fisika adalah bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan proses dan produk tentang pengkajian alam. Menurut pandangan secara umum, masih banyak siswa yang menganggap mata pelajaran fisika sebagai pelajaran paling sulit dan banyak rumusnya sehingga siswa sukar untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan pengalaman peneliti, fisika merupakan mata pelajaran yang jarang disukai atau diminati oleh sebagian siswa disekolah.

Pada kurikulum 2013 (K13) semua mata pelajaran ada di dalam kurikulum tersebut termasuk mata pelajaran Fisika [2]. Pelajaran fisika merupakan pelajaran yang paling banyak peranannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, pelajaran fisika juga erat kaitannya dengan hal pembuktian suatu konsep atau teori yang sebelumnya ada. Dengan memahami pelajaran fisika peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta menjadi lebih tertarik atau berminat untuk belajar fisika.

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman [3]. Minat tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan [4]. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang di-sertai dengan rasa senang. Minat ini selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Menurut [5] Pembelajaran yang efektif dan efisien tidak terlepas dari kemampuan dan keterampilan seorang guru, bagaimana dia menerapkan ilmunya dalam pembelajaran. Kemahiran dalam mengelola kelas maupun pada pemilihan media pembelajaran yang berkualitas. Salah satu ciri media pembelajaran yang berkualitas adalah dengan meningkatnya hasil belajar kognitif siswa.

Pernyataan diatas merupakan salah satu factor yang dapat menjadi salah satu factor yang berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Apalagi dalam pembelajaran fisika, sulit menemukan siswa yang benar-benar berminat dalam pelajaran ini. Walaupun ada beberapa sebagian siswa yang juga menyenangi mata pelajaran fisika. Pernyataan tersebut juga mengandung pernyataan bahwa Artinya guru juga berperan penting,tentang minat pada saat proses terjadinya sebuah pembelajaran pada mata pelajaran tertentu, khususnya pada mata pelajaran fisika sehingga guru bisa mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran fisika.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik". Akan tetapi, menurut [6] menyebutkan bahwa diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif lah yang paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi dan bahan pengajaran. Sedangkan Menurut [7] Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung dengan tujuan pendidikannya.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Ia belajar hanya untuk formalitas, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah untuk dipelajari [8]. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu [9]. Misalnya seorang siswa menaruh minat besar terhadap fisika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain sehingga memungkinkan siswa tersebut belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 3 SMAN 4 Kota Jambi terhadap mata pelajaran fisika. Adapun manfaat yang diharapkan dapat berguna untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran Fisika, memberikan informasi tentang minat siswa terhadap fisika sehingga dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk merubah minat siswa dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran fisika yang menyenangkan disekolah, dan sebagai informasi bagi sekolah tentang pentingnya minat dalam belajar di kelas yang dilakukan oleh guru Fisika.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif jenis korelasional. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat dan hasil belajar fisika siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 3 SMA Negeri 4 Kota Jambi. Dengan jumlah siswa sebanyak 60 siswa. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket minat dan Tes Hasil Belajar. Dimana kedua instrument tersebut telah memenuhi uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta taraf kesukaran soal.

Pada teknik analisis data Minat siswa dalam lembar angket. Skor hasil angket jika siswa memilih sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2 sangat tidak setuju 1. Analisis data hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Kota Jambi. Proses perhitungan data hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian tes tulis pada tahap evaluasi, dimana soal-soal berbentuk objektif dengan lima alternatif pilihan. Untuk menganalisis data digunakan rumus yang dikemukakan oleh [10].

$$s = R - \left(\frac{W}{O - 1} \right) \times W_t$$

dengan:

S = Skor
 R = Jumlah jawaban yang benar
 W = Jumlah jawaban yang salah
 Wt = Bobot soal
 O = Banyaknya options

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Kota Jambi pada hari Senin, 19 Oktober 2020, dengan jumlah sampel siswa sebanyak 60 siswa yang diambil secara kuota dengan taraf kepercayaan 90%.

Tabel 1. Deskriptif Minat Belajar

Statistic	
Mean	37,42
Median	38,00
Min	24
Max	50
Skewness	.007
Kurtosis	.122

Tabel 2. Deskriptif Hasil Belajar

Statistic	
Mean	25,10
Min	20
Max	30
Skewness	.224
Kurtosis	-.940
N	60

Berdasarkan tabel diatas terlihat jumlah responden (N) ada 60, dari 60 responden ini didapat skewness dan kurtosis masing- masing 0,007 dan 0,309 sehingga dapat disimpulkan bahwa data minat belajar terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

	Levende statistic	df1	df2	Sig.
Minat	.315	2	57	.731
Hasil Belajar	.362	2	57	.698

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas yang dilakukan dengan SPSS 21 untuk hubungan minat siswa dengan hasil belajar siswa adalah $0,731 > 0,05$ dan $0,698 > 0,05$ yang artinya seluruh kelas memiliki variansi yang sama.

Selanjutnya digunakan uji linearitas untuk membuktikan apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun hasil perhitungan uji linearitas yang dilakukan dengan SPSS 21 untuk hubungan persepsi dengan hasil belajar siswa didapatkan nilai signifikansi = $0,505 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan.

Kemudian untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara dua data apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel terikat digunakanlah uji korelasi dalam penelitian dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun hasil perhitungan hipotesis yang dilakukan dengan SPSS 21 untuk hubungan minat dengan hasil belajar siswa didapatkan nilai *pearson correlation* 1 maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar yang kuat.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

	Minat	Hasil Belajar
Minat		
Sig. (2-tailed)		.544
Hasil Belajar		
Sig. (2-tailed)	.544	

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan dari 60 sampel terdapat 40 siswa yang sangat berminat terhadap pembelajaran fisika, 18 siswa yang berminat, dan 2 siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran fisika. Dalam bentuk persentase 0,66% yang memiliki sangat berminat, 0,3% yang berminat dan 0,03% yang kurang berminat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Jambi rata-rata memiliki minat terhadap pembelajar fisika. Berikut adalah presentase hasil belajar yang diperoleh :

Tabel 5. Persentasi Hasil Belajar

Kategori	Persentase	Jumlah siswa
Kurang	30%	18
Baik	33,3%	20
Sangat Baik	35%	21
Jumlah		60

Dari skor hasil belajar siswa dapat dikategorikan bahwa siswa memiliki hasil belajar yang baik. Setelah didapat skor angket dan tes hasil belajar siswa, kedua hasil skor angket minat dan tes hasil belajar dianalisis dengan menggunakan analisis *korelasi pearson* untuk dapat menjawab hipotesis penelitian, yakni ada atau tidak hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran fisika. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai sig.(2-tailed)= .554 dengan *pearson correlation* 1 maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, minat siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Oleh karena itu, akan lebih baik seorang guru harus bisa menjadikan Fisika mata pelajaran yang disenangi, supaya siswa memiliki pandangan atau persepsi yang lebih baik lagi. Sehingga akan mendorong siswa untuk lebih semangat dan termotivasi dalam belajar. Sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa angket minat dan tes hasil belajar dianalisa dengan menggunakan analisis *korelasi pearson* untuk dapat menjawab hipotesis penelitian, yakni ada atau tidak hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran fisika. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai sig.(2-tailed)= .554 dengan *pearson correlation* 1 maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 3 SMA Negeri 4 Kota Jambi. Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran khususnya fisika diperlukan keterampilan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa mengenai mata pelajaran tersebut. Penggunaan media juga diperlukan untuk menarik minat siswa didalam suatu pelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam hal melakukan penelitian ini. Selajutnya saya juga terimakasih telah diberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini

REFERENSI

- [1] M. O. Setia., N. Susanti., & W. Kurniawan, "Pengembangan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Adobe Flash CS6 pada Materi Hukum Newton tentang Gerak dan Penerapannya, *Jurnal EduFisika*, vol. 2, no. 2, 2017.
- [2] Hutauruk., N. Elisabeth., & Erika, "Identifikasi Minat Belajar Kelas XI dan XII SMA Negeri 6 Muaro Jambi pada Pembelajaran Fisika," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 5, no. 2, pp. 348-352, 2017.
- [3] E. Riyanti, "Analisis Proses Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Materi Hidrokarbon di SMAN 6 Kota Jambi", *Jor. Eva. Edu*, vol. 3, no. 2, pp. 38-44, 2022.
- [4] R. Wati., I. D. P. Nyeneng dan E. Suyanto. "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika pada Model Pembelajaran Inkuir Terbimbing," pp. 21-32, 2016.
- [5] P. Rahmadhani, "Analisis Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar Materi Hukum Hooke di SMAN 10 Kota Jambi", *Jor. Eva. Edu*, vol. 3, no. 2, pp. 45-48, 2022.
- [6] L. Nurnawangsih and F. Yolviansyah, "Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran fisika Kelas XI MIPA di SMAN 5 Kabupaten Tebo", *Jor. Eva. Edu*, vol. 3, no. 2, pp. 55-59, 2022.

-
- [7] Y. I. Suhara, N. D. Kiska, and F. T. Aldila, "Hubungan Karakter Gemar Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar", *In. Sci. Ed. J*, vol. 3, no. 1, pp. 11-15, 2022.
- [8] T. Sandari, "Pemahaman Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Besaran dan Satuan di SMA N 1 Batanghari", *In. Sci. Ed. J*, vol. 2, no. 3, pp. 94-97, 2021.
- [9] F. Yolviansyah and S. Suryanti, "Analisis Minat dan Hasil Belajar Fisika di SMA 3 Muaro Jambi ", *In. Sci. Ed. J*, vol. 2, no. 2, pp. 50-54, 2021.
- [10] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.